



PROFESIONAL | TERPERCAYA | TERBUKA

Akreditasi Bermutu untuk Pendidikan Bermutu

PANDUAN VISITASI DARING UNTUK SEKOLAH DAN ASESOR

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH

Kompleks LPMP PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Jl. Tjilik Riwut KM.4,5 No.74 Bukit Tunggal
Kec.Jekan Raya,Kota Palangka Raya,
Kalimantan Tengah 74874
Telepon 082294200741
Laman:bansm.kemdikbud.go.id
Surel: bansmprov.kalteng@gmail.com

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan Panduan Visitasi Daring dengan IASP2020 pada tahun 2021. Panduan ini berisi: (1) Pendahuluan, (2) Dasar Kebijakan, (3) Mekanisme Visitasi Akreditasi, (4) Tugas Asesor saat Visitasi daring, dan (5) Penutup.

Dalam keseluruhan proses Akreditasi IASP2020 tahun 2021 ini, unsur yang terlibat adalah BAN-S/M, BAN-S/M Provinsi dan Asesor dengan mempedomani Instrumen IASP2020 mengikuti 8 langkah dalam POS Akreditasi Sekolah/Madrasah.

Visitasi dalam Instrumen IASP2020 dilakukan secara daring dengan menggunakan panduan yang telah ditetapkan oleh BAN-S/M. Diharap Panduan ini memberikan kelancaran dan kemudahan pelaksanaan kegiatan visitasi daring Instrumen IASP2020 sehingga berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai.

Kami sampaikan selamat melaksanakan tugas kepada Tim Asesor BAN-S/M semoga berjalan dengan baik dan lancar, dan kepada pihak sekolah/madrasah sasaran kami berharap dapat memberikan data/informasi secara jujur sesuai kondisi riil yang ada di sekolah/madrasah.

Palangka Raya, 10 September 2021

Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Kalimantan Tengah
Ketua,




Dr.Slamet Winaryo,M.Si

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan.....	3
B. Dasar Kebijakan.....	4
C. Mekanisme Visitasi Akreditasi	6
Gambar 1. Delapan Langkah Akreditasi.....	6
D. Tugas Asesor saat Visitasi Daring.....	9
E. Penutup	11
Lampiran 1. 12	
Tabel 1. Teknis Penggalan Data Visitasi Daring	12
a) Sasaran penggalan data: kepala/wakil kepala sekolah/madrasah	12
b) Sasaran penggalan data: Guru.....	25
c) Sasaran penggalan data: Ketua Program/Kompetensi Keahlian (Khusus SMK)	34
d) Sasaran penggalan data: Siswa.....	35
e) Sasaran penggalan data: Orang Tua	40
f) Sasaran penggalan data: Lulusan (Khusus SMK).....	42
g) Sasaran penggalan data: Tenaga Kependidikan	42
h) Sasaran penggalan data: Komite Sekolah/Madrasah	43
i) Sasaran penggalan data: Masyarakat.....	44
j) Sasaran penggalan data: Pengelola BKK (Khusus SMK)	44
k) Sasaran penggalan data: Tenaga Ahli (Khusus SLB).....	45
Lampiran 2. 46	
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Visitasi Daring Sekolah/Madrasah	46

A. Pendahuluan

Sesuai Prosedur Operasional Standar (POS) pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2021 yang diatur dengan Keputusan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Nomor 1045/BAN-SM/SK/2020 tentang Perubahan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor 246/BAN-SM/SK/2020. Bahwa dalam pelaksanaan 8 (delapan) langkah akreditasi terdapat perbaikan tahapan/langkah akreditasi, terutama langkah kedua melaksanakan asesmen kecukupan sebelum langkah ketiga pelaksanaan visitasi sekolah/madrasah sasaran, dan langkah kelima yaitu melakukan verifikasi hasil validasi dan penyusunan rekomendasi, tentu perubahan ini untuk meningkatkan kualitas akreditasi yang lebih baik.

Pada sistem akreditasi tahun 2021, sekolah/madrasah yang telah dinyatakan memenuhi/lulus **Asesmen Kecukupan** akan dilakukan **Asesmen Lapangan (Visitasi)** oleh asesor yang ditugaskan oleh BAN-S/M Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan menggunakan perangkat akreditasi IASP 2020, tim asesor akan melakukan penilaian secara objektif, adil dan profesional terhadap sekolah/madrasah. Kegiatan penilaian ini dilakukan melalui berbagai teknik penggalan data, yakni pengamatan lapangan (observasi), telaah dokumen, wawancara dengan warga sekolah/madrasah dan/atau pemangku kepentingan, penyebaran angket/kuesioner serta pendalaman hal-hal khusus terkait dengan komponen dan aspek akreditasi.

Visitasi dilakukan untuk meningkatkan kecermatan, keabsahan, serta kesesuaian antara fakta dengan data yang diperoleh melalui pengisian instrumen akreditasi. Juga untuk mendapatkan data yang diperlukan namun belum sepenuhnya tercakup dalam instrumen. Di samping itu, dengan visitasi diharapkan dapat diperoleh data dan informasi tambahan mengenai keadaan yang sesungguhnya dari sekolah/madrasah yang diakreditasi.

Dalam melaksanakan visitasi akreditasi sekolah/madrasah, BAN-S/M Provinsi Kalimantan Tengah mengangkat Tim Asesor yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jumlah anggota tim asesor

disesuaikan dengan kebutuhan, sebanyak dua orang untuk setiap sekolah/madrasah, dan salah satu asesor setiap tim ditunjuk sebagai Ketua Tim. Asesor diangkat untuk periode tertentu sesuai surat tugas yang dikeluarkan oleh BAN-S/M Provinsi Kalimantan Tengah dan dapat diangkat kembali jika :

- a. berdasarkan hasil evaluasi kinerjanya dianggap layak untuk melaksanakan tugas tersebut; dan
- b. telah mengikuti dan dinyatakan lulus pelatihan asesor IASP 2020.

Asesor harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya secara sungguh-sungguh dengan berpedoman kepada norma- norma pelaksanaan visitasi, sehingga hasil akreditasi sekolah/madrasah benar-benar mencerminkan tingkat kelayakan sekolah/madrasah yang sesungguhnya. Asesor juga harus memiliki tanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan hasil visitasi dan melaporkannya secara objektif kepada BAN-S/M provinsi Kalimantan Tengah.

Sesuai kebijakan BAN-S/M dalam rangka meningkatkan pelaksanaan visitasi dengan memanfaatkan keberadaan teknologi informasi di satuan pendidikan, juga dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dan pembiayaan, juga dengan melihat suasana pandemi Covid-19 yang masih relatif tinggi maka bagi sasaran visitasi sekolah/madrasah yang dilakukan akreditasi ulang (re-akreditasi) diprioritaskan akreditasi secara daring (*online*), termasuk didalamnya adalah tahapan visitasi.

Adapun rasional dilakukannya visitasi secara daring adalah sebagai berikut.

1. Visitasi harus dilakukan untuk : (a) memverifikasi data dan informasi yang diajukan sekolah/madrasah sebagai dasar dalam penilaian kriteria akreditasi sekolah/madrasah; (b) menjamin bahwa proses akreditasi dilakukan secara independen, akurat, obyektif, transparan, akuntabel, ketidakberpihakan, kredibel, menyeluruh, efektif, dan efisien
2. Sekolah/madrasah membutuhkan hasil akreditasi sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan untuk melindungi kepentingan

siswa dan masyarakat dalam penjaminan mutu pendidikan.

3. Teknologi informasi dan komunikasi telah memadai untuk memfasilitasi dilakukannya visitasi daring. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya terkait dengan kegiatan akreditasi sekolah/madrasah.

B. Dasar Kebijakan

Visitasi akreditasi yang dilaksanakan secara daring (*online*) mengacu ke beberapa regulasi berikut ini

1. Permendibud Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah, dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
2. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 209/P/2021 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah;
3. Keputusan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Nasional Nomor : 1045/BAN-SM/SK/2020 tentang Perubahan Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah Nomor 246/BAN-SM/SK/2020 tentang POS Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2020.
4. Buku Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah 2021 dan Prosedur Operasional Standar (POS) Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah tahun 2021.

C. Mekanisme Visitasi Akreditasi

Pada mekanisme akreditasi tahun 2021 terdapat 8 (delapan) langkah akreditasi, di mana kegiatan visitasi merupakan langkah ke-3 (ketiga) yang dilakukan oleh asesor BAN-S/M (Gambar 1).



Gambar 1. Delapan Langkah Akreditasi

Mengacu pada dasar kebijakan dilaksanakannya visitasi akreditasi secara daring, maka diperlukan panduan visitasi daring yang bertujuan untuk memberikan arahan/petunjuk kepada asesor BAN-S/M dalam melaksanakan visitasi daring pada saat kegiatan dengan Instrumen IASP 2020.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para pihak dalam visitasi daring ini adalah sebagai berikut:

1. BAN-S/M Provinsi

- a. Penentuan sasaran sekolah/madrasah Akreditasi 2021 ditentukan oleh BAN-S/M.
- b. Penetapan tim asesor yang bertugas ditetapkan oleh BAN-S/M Provinsi Kalimantan Tengah.

- c. BAN-S/M Provinsi memberitahukan jadwal kegiatan Visitasi Akreditasi ke sekolah/madrasah sasaran uji coba, minimal 1 (satu) pekan sebelumnya sehingga sekolah/madrasah dapat mempersiapkan segala sesuatu terkait akreditasi.

2. Asesor BAN-S/M

- a. Jumlah asesor dalam 1 (satu) tim yang bertugas untuk satu sekolah/madrasah sebanyak 2 (dua) orang asesor, yakni asesor 1 (sebagai ketua) dan asesor 2 (sebagai anggota)
- b. Setiap tim asesor mengakreditasi sesuai penugasan yang ditetapkan oleh BAN-S/M.
- c. Sebelum melakukan visitasi daring, maka asesor perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Mempelajari data, informasi, dan kondisi sekolah/madrasah yang akan dikunjungi. Data/informasi tersebut dapat dilihat pada SISPENA menggunakan *Log in* Asesor.
 - 2) Mengidentifikasi fasilitas jaringan internet yang akan digunakan sekolah/madrasah. Apakah jaringan internet di lokasi sekolah/madrasah yang akan dikunjungi (visit) cukup memadai/stabil untuk melakukan interaksi daring.
 - 3) Menginformasikan kepada pihak sekolah/madrasah fasilitas daring yang akan digunakan.
 - 4) Menyampaikan kepada pihak sekolah/madrasah untuk mempersiapkan dokumen terkait akreditasi.
 - 5) Menyampaikan pihak-pihak yang perlu dihadirkan pada saat visitasi daring: kepala sekolah/madrasah, kepala kompetensi keahlian (SMK), guru, siswa, orang tua, alumni, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan.

- 6) Meminta informasi terkait jumlah siswa, nama mata pelajaran, guru yang mengajar, dan tingkatan kelas yang akan diobservasi pada kegiatan proses pembelajaran daring
- d. Asesor melakukan penggalian data melalui observasi, wawancara, telaah dokumen dan angket, sesuai juknis IASP 2020.
- e. Asesor meng-*input* penilaian akreditasi melalui Sispena-S/M.

3. Sekolah/Madrasah

- a. Sebelum visitasi daring, sekolah/madrasah diharuskan mengisi Data Isian Akreditasi (DIA) dan mengunggah dokumen yang diperlukan untuk kegiatan akreditasi.
- b. Sekolah/madrasah yang akan divisitasi menyiapkan personal yang akan memberikan data/informasi kepada asesor. Adapun personal/responden tersebut meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

No	Unsur	SD/MI	SMP/MTs dan SMA/MA	SMK/MAK	SLB/MLB
1	Kepala Sekolah/Madrasah	1	1	1	1
2	Wakil Kepala Sekolah/Madrasah	0	1	1	1
3	Ketua Program/Kompetensi Keahlian	0	0	1	0
4	Ketua Bursa Kerja Khusus (BKK)	0	0	1	0
5	Guru Kelas/Mata Pelajaran	5	3	3	3
6	Guru Kejuruan	0	0	1	0
7	Guru Bimbingan Konseling	0	1	1	0
8	Tenaga Kependidikan/Administrasi	1	1	1	1
9	Rombongan Belajar (KBM)	2	2	2	2
10	Ketua dan/atau anggota	1	1	1	1

No	Unsur	SD/MI	SMP/MTs dan SMA/MA	SMK/MAK	SLB/MLB
	Komite Sekolah/Madrasah atau orang tua/wali				
11	Alumni	0	0	1	0
12	Pemangku Kepentingan/Pengguna Lulusan/Dunia Kerja	0	0	1	0
13	Tenaga Ahli/Terapis/Psikolog	0	0	0	1
Jumlah		10	10	15	1 0

- c. Mempersiapkan fasilitas jaringan internet yang memadai dan stabil untuk digunakan selama visitasi daring.
- d. Memastikan seluruh dokumen baik fisik maupun digital telah disiapkan untuk kepentingan akreditasi.
- e. Memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh BAN-S/M.
- f. Memberikan data/informasi sesuai yang diminta oleh Petugas Asesor dengan jujur sesuai kondisi riil sekolah/madrasah.

D. Tugas Asesor saat Visitasi Daring

Saat melakukan visitasi daring ke sekolah/madrasah, asesor perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca IASP 2020, secara cermat sehingga memahami makna apa yang ingin diukur setiap butir, apa kata kunci dalam rumusan pernyataan dan aspek-aspeknya.
2. Merancang jadwal dan agenda visitasi. Panduan dari BAN-S/M merupakan contoh yang perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah dan data yang ingin digali. Dalam menyusun jadwal skenario tersebut harus dipertimbangkan efektivitas hasil dan efisiensi waktu. Misalnya apakah terlebih dahulu meminta *WhatsApp Call*

- untuk melihat kondisi sekolah/madrasah sebagai pengganti observasi atau melakukan wawancara. Untuk wawancara juga dipertimbangkan responden mana yang didahulukan. Apakah perlu *video conference* (atau sejenisnya) untuk *cross check* antara satu responden dengan lainnya.
3. Membaca dokumen atau data lainnya tentang profil sekolah/madrasah yang akan divisitasi, sehingga mendapat gambaran seperti apa kondisi sekolah/madrasah, berapa siswanya, berapa gurunya, seperti apa kira-kira fasilitas yang dimiliki, seperti apa proses pembelajaran yang terjadi, kemana lulusan sekolah tersebut melanjutkan atau bekerja dan sebagainya. Data/informasi tersebut dapat dilihat pada SISPENA dan juga sumber informasi lainnya, misalnya laman web/media sosial sekolah/madrasah.
 4. Melakukan visitasi daring untuk menggali data dengan menggunakan jadwal-skenario yang telah disusun, dengan catatan dapat diubah ketika situasi memerlukan. Yang menjadi pedoman adalah diperolehnya data jenuh untuk setiap butir dan aspeknya, sehingga dapat membuat simpulan.
 5. Mengisikan simpulan (minimal 50 kata) untuk setiap butir dalam aplikasi SISPENA, kemudian memilih skor butir sesuai kesimpulan yang dituliskan.
 6. Asesor 1 dan Asesor 2 melakukan rekonsiliasi skor butir apabila terjadi perbedaan. Rekonsiliasi antara asesor 1 dan asesor 2 harus dilakukan secara argumentatif untuk menghasilkan satu skor kelompok yang memiliki dasar yang kuat.
 7. Asesor 1 dan asesor 2 menyusun rekomendasi bersama-sama berdasarkan fakta lapangan.
 8. Ketua Tim Asesor (asesor-1) mengunggah rekomendasi dan skor kelompok ke SISPENA dan membuat berita acara pelaksanaan visitasi daring.
 9. Tim asesor telah melaksanakan tugas visitasi daring dan melaporkannya ke BAN-S/M provinsi.

Visitasi daring dapat dilaksanakan melalui **online videomeeting** (*Zoom, Google Meet, Webex Cisco, Skype* atau *platform virtual meetinglainnya*) yang disepakati antara Tim Asesor dengan sekolah/madrasah sasaran.

Pada saat asesor melakukan visitasi daring dengan menggali berbagai sumber data, maka secara teknis yang dilakukan asesor sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 1 (terlampir). Agenda kegiatan dibuat lebih sederhana dengan memfokuskan kegiatan pada penggalian data/informasi terkait dengan kinerja sekolah/madrasah yang dikunjungi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 (terlampir).

E. Penutup

Setelah melaksanakan visitasi daring Akreditasi IASP 2020 dan pengisian hasil visitasi kedalam SISPENA dengan membuat kesimpulan, menetapkan nilai dan membuat rekomendasi pada empat komponen di masing-masing sekolah/madrasah sasaran, serta laporan dan dilanjutkan kegiatan keempat validasi proses dan hasil visitasi maka tugas asesor telah selesai, dan selanjutnya untuk langkah kelima hingga kedelapan akan dilanjutkan sesuai tugas dan kewenangan proses akreditasi sekolah/madrasah.

Lampiran 1.

Tabel 1. Teknis Penggalan Data Visitasi Daring

a) Sasaran penggalan data: kepala/wakil kepala sekolah/madrasah

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Kepala/ Wakil Kepala Sekolah/ Madrasah	Observasi	Mutu Lulusan SLB-1	Bukti penghargaan prestasi (SLB-1)	<ul style="list-style-type: none"> Sinkron, dapat dilakukan melalui video conference/video call atau platform daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah Asinkron, dapat dilakukan dengan melihat rekaman video
		Proses Pembelajaran SMK-3	Memiliki dan mengelola unit produksi/ <i>business center/technopark</i> (SMK-3)	
		Manajemen sekolah/madrasah 23, 27, 31, SMK-7	Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah (23)	
			Menunjukkansuasana dan budaya bersih; dan suasana indah di lingkungan sekolah/madrasah (27)	
			Pengelolaan sarana dan prasarana (31)	
			Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri, menggunakan dan mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa (SMK-7)	
	Telaah Dokumen	Mutu Lulusan 1-11, SMK-1, SMK-2, SLB-1	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan siswa dalam kehadiran, berpakaian, dan mengikuti pembelajaran daring (1) Berdoa dan salam (2) Perilaku kerja keras (3) Pencegahan perundungan (4) Keterampilan berkomunikasi (5) Keterampilan kolaborasi (6) 	Dokumen terkait komponen mutu lulusan akan ditunjukkan melalui: <ol style="list-style-type: none"> video conference/video call, dan/atau bukti dokumen digital yang dikirimkan melalui media sosial Catatan: Kedua teknik pelaksanaan daring di

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			<ul style="list-style-type: none"> – Keaktifan dalam diskusi kelas (7) – Hasil karya/prestasi siswa (8) – Prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat (tingkat lokal, nasional, dan internasional) (9) – Peningkatan Prestasi Akademik (10) – Kepuasan pemangku kepentingan (11) 	atas juga berlaku pada bukti-bukti dokumen berikut.
			Lulusan tahun terakhir mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai kompetensi keahliannya (SMK-1)	Laporan yang berisi data lulusan terakhir yang mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai kompetensi keahliannya dan salinan sertifikat kompetensi lulusan tahun terakhir
			Lulusan yang bekerja di dunia kerja dan lulusan yang berwirausaha (SMK-2)	Laporan data lulusan yang bekerja di dunia kerja atau berwirausaha 3 (tiga) tahun terakhir per kompetensi keahlian
			Kemampuan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan hidup sesuai kekhususannya dan prestasi siswa sesuai kekhususan (SLB-1)	Program Pembelajaran Individual (PPI) dan laporan prestasi siswa sesuai kekhususan
		Proses Pembelajaran 16, SMK-3, SMK-4	Menunjukkan adanya program literasi membaca dan menulis yang berkelanjutan di S/M dan adanya pengadaan dan pemanfaatan buku bacaan	Dokumen program S/M, dokumen inventaris buku dan penggunaan buku, dan dokumen publikasi dan lomba karya literasi siswa (16)
			Memiliki dan mengelola unit produksi/ business center/technopark (SMK-3)	Dokumen pendirian, SK pengurus, uraian tugas pengurus, daftar inventaris sarana/prasarana renstra, RBA/program kerja, SOP/SPM, administrasi persuratan, dokumentasi kegiatan, laporan kegiatan produksi dan pemasaran, laporan keuangan, dan rapor mutu sekolah/madrasah

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian dan pelaksanaan PKL siswa di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian (SMK-4)	MOU antara SMK/MAK dengan dunia kerja, administrasi persuratan PKL, data penempatan siswa PKL, dokumen <i>monitoring</i> pelaksanaan PKL, dan jurnal PKL
		Mutu Guru 20, 21, SMK-5	Evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan dan hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didesiminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah (20)	Format/instrumen penilaian kinerja guru oleh siswa dan teman sejawat, format/instrumen observasi kelas oleh kepala sekolah; rekaman audio/video tentang kinerja guru
			Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan melalui beragam kegiatan dan Membagikan hasil pengembangan profesinya (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah (21)	Dokumen kegiatan pengembangan profesi guru dan desiminasi hasil pengembangan profesi guru
			Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja dan implementasi hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran (SMK-5)	Sertifikat asesor metodologi, sertifikat kompetensi teknis sesuai kompetensi keahlian, sertifikat magang, tata tertib pembelajaran praktik, perangkat pembelajaran praktik, SOP penggunaan peralatan praktik sesuai standar dunia kerja/industri, dan lembar penilaian praktik
		Manajemen sekolah/ Madrasah 23-35, SMK-6, SMK-7, SMK-8, SMK-9, SLB-3, SLB-4	Mengembangkan, menyosialisasikan mengimplementasikan visi, misi, dan tujuan, Mengevaluasi visi, misi, dan tujuan, serta perbaikan visi, misi, dan tujuan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi (23)	Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/pengembangan S/M; rencana kerja S/M (RKS/M)-2 periode; dokumen sosialisasi visi, misi; laporan kegiatan pelaksanaan program; dokumen hasil evaluasi tahunan pencapaian visi, misi, tujuan, dan rencana sekolah; dokumen rekomendasi dari hasil evaluasi (notulen rapat)

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik, serta supervisi yang berkelanjutan (24)	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi akademik, dan supervisi yang berkelanjutan
			Mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dituangkan dalam RKS/RKAS, Melibatkan warga S/M dan pemangku kepentingan dalam kegiatan S/M, Mengimplementasikan ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan (25)	Kepemimpinan yang kreatif, inovatif, partisipatif, kolaboratif, transformatif dan efektif: pengembangan dan implementasi ide-ide kreatif dan inovatif yang dituangkan dalam RKS/RKAS, pelibatan warga sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan dalam kegiatan sekolah/madrasah
			Budaya kerja sama yang kuat antara warga sekolah/madrasah dengan orang tua, dan masyarakat sekitar (26)	Dokumen kerjasama S/M dengan orang tua siswa dengan masyarakat sekitar (dokumen rapat, foto, video, dll)
			Menunjukkan suasana dan budaya bersih di lingkungan sekolah/madrasah (27)	Dokumen pelaksanaan kegiatan kebersihan S/M, misalnya dokumen pembagian tugas di bidang kebersihan, jadwal kebersihan, dokumentasi kegiatan
			Kepedulian dan kesepahaman masyarakat dan komite S/M terhadap kondisi, masalah dan tantangan yang sedang dihadapi S/M, dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program S/M (28)	Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/Pengembangan S/M dan laporan kegiatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program S/M
			Mengelola pengembangan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif: mengembangkan Kurikulum S/M dengan melibatkan pemangku kepentingan; mengimplementasikan Kurikulum S/M secara	Notula Raker/Pertemuan Penyusunan Kurikulum S/M, program/panduan pembelajaran S/M, Dokumen Raker/Rapat Evaluasi yang berisi Rekomendasi Perbaikan hasil Evaluasi, Renstra atau

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif; mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif, Pengembangan kurikulum secara berkesinambungan; dan dampak padapeningkatan prestasi siswa (29)	Rencana Pengembangan Kurikulum, dan Buku Leger atau Rekap Nilai
			Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel; penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan; dan pemberian penghargaan/sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan (30)	Panduan atau SOP pelaksanaan Tugas Guru/Tenaga Kependidikan; Dokumen Penugasan Guru/Tenaga Kependidikan; Dokumen Penilaian Kinerja; dan Bukti penghargaan/ sanksi
			Pengelolaan sarana dan prasarana (31)	Panduan/SOP pengelolaan sarana dan prasarana
			Perencanaan anggaran pendapatan dan belanja S/M berdasarkan evaluasi diri dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja S/M, serta audit internal atau eksternal (32)	RAPBS, EDS/M, dokumen rapat penyusunan KS/RKAS/RAPBS/ pengembangan S/M, laporan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan program S/M, dokumen audit pelaksanaan anggaran/RAPBS
			Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, keikutsertaan siswa dalam berbagai kompetisi, dan prestasi yang diraih (33)	Dokumen program/kegiatan ekstrakurikuler, surat tugas pembina dan tim lomba/kompetisi, dan bukti prestasi
			Memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut dan/atau karier (34)	Dokumen rencana layanan BK bidang pribadi, sosial, akademik, dan/atau pendidikan lanjut dan karier
			Menyusun RKA-S/M berdasarkan EDS/M yang merujuk peta mutu (35)	Dokumen evaluasi diri S/M dan dokumen RKA-S/M dan dokumen EDS/M

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dan melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan (SMK-6)	MOU dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain sesuai dengan kompetensi keahlian dalam pelaksanaan PKL siswa dan magang guru, penerimaan dan penempatan lulusan, serta dokumen kegiatan PKL siswa dan magang guru di dunia kerja dan/atau lembaga lain, dan dokumen kegiatan penerimaan dan penempatan lulusan
			Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri, menggunakan dan mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa (SMK-7)	Denah dan tata letak (<i>lay-out</i>) ruang praktik kejuruan sesuai standar industri, daftar inventaris peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri, jadwal penggunaan ruang praktik kejuruan, kartu kontrol penggunaan peralatan praktik, laporan pengelolaan ruang dan peralatan praktik kejuruan
			Sekolah/madrasah memiliki, menggunakan, dan memelihara prasarana praktik sesuai standar industri (SMK-8)	Daftar sarana, inventaris, dan data penggunaan sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian
			Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja tamatan (SMK-9)	Surat penugasan tim pengelola BKK, program kerja, data jejaring dan informasi lowongan kerja, dan laporan kegiatan
			Pelibatan orang tua siswa untuk memberi saran/masukan dalam membuat keputusan terkait dengan kegiatan asesmen untuk seluruh proses pembelajaran dan perkembangan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan non akademik (SLB-3)	Laporan kegiatan asesmen dan daftar hadir atau foto/video kegiatan dan PPI atau catatan individu siswa
			Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi berdasarkan asesmen awal	Dokumen kurikulum S/M dan dokumen pembelajaran hasil modifikasi

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
	Wawancara		terhadap kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional (SLB-4)	Melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
		Mutu Lulusan 1-11, SMK-1, SMK-2, SLB-1,	Kedisiplinan, perilaku religius, kerja keras, pencegahan perundungan, keterampilan berkomunikasi, keterampilan kolaborasi, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreativitas dan inovasi, pengembangan minat dan bakat, Peningkatan Prestasi Akademik, dan kepuasan pemangku kepentingan (1-11)	
			Lulusan tahun terakhir mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai kompetensi keahliannya, mekanisme pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi, dan kendala siswa dalam mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi (SMK-1)	
			Lulusan yang bekerja di dunia kerja dan lulusan yang berwirausaha (SMK-2)	
			Perkembangan akademik dan keterampilan hidup siswa sesuai kekhususan, dan capaian prestasi sesuai kekhususan (SLB-1)	
		Proses Pembelajaran 12, 13, 16, SMK-3, SMK-4	Pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan efektif: (1) pelibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, (2) pelibatan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (3) Pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman konkret, (4) penyajian materi yang bermakna, dan (5) strategi pembelajaran yang dilaksanakan berdampak pada pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (12)	Melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Penilaian proses dan hasil belajar: (1) penilaian menggunakan berbagai teknik/metode, (2) penilaian dilakukan secara sistemis dan	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			berkesinambungan, dan (3) penilaian berdampak terhadap perbaikan proses dan hasil belajar siswa (13)	
			Pembiasaan literasi membaca dan menulis di kelas dan luar kelas dan ketersediaan fasilitas untuk pemajangan karya tulis siswa (16)	
			Memiliki dan mengelola unit produksi/ <i>business center/technopark</i> (SMK-3)	
			Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian, pelaksanaan PKL di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, dan manfaat PKL untuk perbaikan proses pembelajaran di S/M (SMK-4)	
		Mutu Guru 19-22, SD-1, SMK-5	Penyusunan RPP yang memuat pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran (19)	Melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Evaluasi diri, refleksi dan perbaikan kinerja: (1) pelaksanaan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan, (2) desiminasi hasil evaluasi dan refleksi diri kepada teman sejawat, dan (3) perbaikan kinerja, mutu pembelajaran dan capaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dirinya (20)	
			Pengembangan profesi berkelanjutan yang terdiri atas: (1) pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri, (2) pengembangan profesi guru berdampak terhadap peningkatan mutu	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			<p>pembelajaran dan capaian belajar siswa bidang akademik dan non akademik, (3) pengembangan profesi melalui beragam bentuk kegiatan, dan (4) membagikan hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah (21)</p> <p>Pengembangan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> – pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif – pengembangan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan <p>pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mampu menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain (22)</p> <p>Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu yang sesuai dengan KD, dan Tema/subtema; memanfaatkan lingkungan S/M dan luar S/M sebagai sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan (SD-1)</p> <p>Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja, dan implementasi hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran (SMK-5)</p>	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
		Manajemen sekolah/ madrasah 23-35, SMK-6, SMK-7, SMK-8, SMK-9, SLB-3, SLB-4, SLB-5	Pengembangan dan sosialisasi visi, misi, dan tujuan, serta perbaikan visi, misi, dan tujuan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi (23)	Melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil supervisi akademik, serta dampak supervisi terhadap peningkatan kinerja guru dan pembelajaran yang bermutu (24)	
			Pengimplementasian ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan; dan dampaknya secara nyata pada pengembangan sekolah/madrasah (25)	
			Komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah/madrasah orang tua dan masyarakat sekitar; dan budaya kerja sama antara warga sekolah/madrasah dengan orang tua dan masyarakat sekitar (26)	
			Menunjukkan suasana aman dan budaya saling menjaga di lingkungan sekolah/madrasah, serta persepsi positif masyarakat terhadap S/M (27)	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program S/M dan persepsi positif masyarakat terhadap S/M (28)	
			Mengelola pengembangan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif: mengembangkan Kurikulum S/M dengan melibatkan pemangku kepentingan; mengimplementasikan Kurikulum S/M secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif; mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif, Pengembangan kurikulum secara berkesinambungan; dan dampak padapeningkatan prestasi siswa (29)	
			Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan, Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan, Pemberian penghargaan/ sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan (30)	
			Pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien (31)	
			Realisasi penggunaan anggaran dan belanja berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja S/M yang diaudit secara internal atau eksternal (32)	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dukungandari sekolah/madrasah, orang tua dan masyarakat, dan prestasi (33)	
			Pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidangpribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut dan/atau karier (34)	
			Penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan (35)	
			Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dan S/M melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan secara berkelanjutan, intensif,dan berdampak bagi mutu lulusan (SMK-6)	
			Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri, menggunakan dan mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa. (SMK-7)	
			Sekolah/madrasah memiliki, menggunakan, dan memelihara prasarana praktik sesuai standar industri (SMK-8)	
			Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja tamatan (SMK-9)	
			Dampak pelibatan orang tua siswa pada sinkronisasi antara program yang ada di S/M dan di rumah dan perkembangan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan non akademik (SLB-	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			3)	
			Proses pembelajaran menumbuhkembangkan potensi sesuai dengan kebutuhan khusus siswa (SLB-4)	
			Pelibatan tenaga ahli yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa (SLB-5)	

b) Sasaran penggalan data: Guru

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Guru	Observasi	Proses Pembelajaran 12,13, 16, 17, dan 18	Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif: (1) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, (2) melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (3) melaksanakan pembelajaran melalui pengalaman konkret, dan (4) menyajikan materi yang bermakna (12)	Sinkron, dapat dilakukan melalui: 1. <i>video conference</i> pembelajaran, dan/atau 2. bergabung ke grup media sosial kelas pembelajaran daring, dan/atau 3. <i>video call</i>
			Penilaian proses dan hasil belajar serta menggunakan hasilnya sebagai dasar perbaikan program berikutnya (13)	Asinkron, dapat dilakukan dengan: 1. melihat rekaman pembelajaran melalui <i>video conference</i> , dan/atau 2. menyimak rekaman pembelajaran melalui <i>audio conference</i> , dan/atau 3. melihat rekaman pembelajaran melalui grup media sosial kelas pembelajaran, dan/atau 4. melihat rekaman pembelajaran melalui <i>Learning Management System (LMS)</i> sekolah/madrasah
			Pembiasaan literasi membaca dan menulis dan ketersediaan fasilitas untuk pemajangan karya tulis siswa (16)	
			Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, bersih, dan memudahkan siswa untuk belajar (17)	
			Memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar (18)	
	Telaah Dokumen	Mutu Guru 22 dan SMK-5	Pengembangan strategi, model, metode, dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif	Dokumen terkait butir-butir pada komponen mutu lulusan akan ditunjukkan melalui: 1. <i>video conference/video call</i> , dan/atau 2. bukti dokumen digital yang dikirimkan
			Guru mengimplementasikan hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran (SMK-5)	
		Mutu Lulusan 1-11	Perilaku kerja keras siswa, Perilaku tangguh siswa, Perilaku bertanggung jawab dalam pembelajaran (3) Praktik perundungan yang dilakukan/dialami siswa (4), Keterampilan	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			berkomunikasi yang efektif secara lisan dan tulisan dalam pembelajaran (5) Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran (7), Keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran,	melalui media sosial Catatan: Kedua teknik pelaksanaan daring di atas juga berlaku pada bukti-bukti dokumen berikut.
		Proses Pembelajaran 12-14, 18, dan SLB-2	RPP dan lembar praktikum/lembar praktik/lembar kerja siswa (12)	1. melihat bukti dokumen sesuai butir yang ditanyakan dan guru menunjukkannya melalui tampilan pada <i>video conference/video call</i> , dan/atau 2. melihat bukti dokumen digital yang dikirimkan melalui media sosial
			Penilaian menggunakan berbagai teknik/metode dan penilaian dilakukan secara sistemis dan berkelanjutan (13)	Rencana pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal dan instrumen penilaian, dan catatan hasil penilaian
			Melakukan penilaian, analisis pencapaian kompetensi dan menyusun rencana program remedial/pengayaan (14)	Catatan/daftar penilaian dan hasil analisis pencapaian kompetensi; dan dokumen program pelaksanaan remedial/pengayaan
			Perencanaan pembelajaran yang menggunakan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar, dan inventarisasi sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar (18)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Daftar Inventaris Media/Sumber belajar
			Melaksanakan program pembelajaran individu (PPI) secara terencana/ terprogram yang didasarkan kepada hasil asesmen dan dampak program PPI terhadap peningkatan capaian belajar siswa secara optimal (SLB-2)	Dokumen program pembelajaran individu (PPI), dokumen pelaksanaan PPI, dokumen pelaksanaan dan hasil asesmen, dan dokumen capaian hasil belajar siswa
		Mutu Guru 19, 21, 22,	Guru menyusun RPP yang memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif dan	RPP yang memuat pemanfaatan TIK dan lingkungan sebagai sumber belajar yang

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
		SD-1	menyenangkan, dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan TIK untuk mendukung pembelajaran (19)	memfasilitasi siswa aktif, kreatif, dan inovatif
			Melakukan pengembangan profesi berkelanjutan melalui beragam kegiatan dan membagikannya kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah (21)	Dokumen kegiatan pengembangan profesi guru dan desiminasi hasil pengembangan profesi guru
			Mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif dan Mengembangkan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan (22)	RPP yang memuat strategi/metode pembelajaran yang beragam dan menantang, penggunaan media dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi, dan pemanfaatan TIK (22)
			Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu yang sesuai dengan KD, dan Tema/subtema (SD-1)	Dokumen RPP tematik terpadu
		Manajemen Sekolah/madrasah 34	Memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut dan/atau karier (34)	Dokumen rencana layanan BK bidang pribadi, sosial, akademik, dan/atau pendidikan lanjut dan karier
	Wawancara	Mutu Lulusan 1-11, SMK 1, SLB-1	Kedisiplinan, perilaku religious, kerja keras, pencegahan perundungan, keterampilan berkomunikasi, keterampilan kolaborasi, keterampilan berpikir kritis, keterampilan kreatifitas dan inovasi, pengembangan minat dan bakat, Peningkatan Prestasi Akademik, dan kepuasan pemangku kepentingan	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Lulusan tahun terakhir mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai kompetensi keahliannya, mekanisme pelaksanaan	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			kegiatan sertifikasi kompetensi, dan kendala siswa dalam mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi (SMK-1)	
			Perkembangan akademik dan keterampilan hidup siswa sesuai kekhususan, dan capaian prestasi sesuai kekhususan (SLB-1)	
		Proses Pembelajaran 12-16, 17, 18 23, 24, SMK-3, SMK-4, SLB-2	Pelaksanaan pembelajaran aktif dan efektif: (1) pelibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, (2) pelibatan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (3) Pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman konkret, (4) penyajian materi yang bermakna, dan (5) strategi pembelajaran yang dilaksanakan berdampak pada pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (12)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Penilaian proses dan hasil belajar: (1) penilaian menggunakan berbagai teknik/metode, (2) penilaian dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, dan (3) penilaian berdampak terhadap perbaikan proses dan hasil belajar siswa (13)	
			Melakukan penilaian, analisis pencapaian kompetensi, melaksanakan remedial/pengayaan, dan manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti programremedial/pengayaan (14)	
			Partisipasi siswa dalam belajar: interaksi antara siswa dan antar siswa dengan guru, suasana pembelajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran (15)	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Pembiasaan literasi membaca dan menulis di kelas dan luar kelas dan ketersediaan fasilitas untuk pematangan karya tulis siswa (16)	
			Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, bersih, dan memudahkan siswa untuk belajar (17)	
			Pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar di dalam dan di luar sekolah/madrasah dan manfaat yang dirasakan siswa (18)	
			Pengembangan dan sosialisasi visi, misi, dan tujuan, serta perbaikan visi, misi, dan tujuan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi (23)	
			Pelaksanaan dan tindak lanjut hasil supervisi akademik (24)	
			Memiliki dan mengelola unit produksi/ <i>business center/technopark</i> (SMK-3)	
			Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian, pelaksanaan PKL di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, dan manfaat PKL untuk perbaikan proses pembelajaran di S/M (SMK-4)	
			Dokumen capaian hasil belajar siswa dan dampak program PPI terhadap peningkatan capaian belajar siswa secara optimal (SLB-2)	
		Mutu Guru 19, 20, 21, 22, SD-1, dan	Penyusunan RPP terkait dengan tahapan dan prosedur penyusunan RPP, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar,	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
		SMK-5	<p>dan pemanfaatan TIK untuk mendukung pembelajaran (19)</p> <p>Evaluasi diri, refleksi dan perbaikan kinerja: (1) evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan, (2) desiminasi hasil evaluasi dan refleksi diri kepada teman sejawat, dan (3) perbaikan kinerja, mutu pembelajaran dan capaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dirinya (20)</p> <p>Pengembangan profesi berkelanjutan: (1) pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri, (2) pengembangan profesi guru berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa bidang akademik dan non akademik, (3) pengembangan profesi melalui beragam bentuk kegiatan, dan (4) membagikan hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah (21)</p> <p>Pengembangan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang terdiri atas: (1) pengembangan/modifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, (2) pengembangan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan, (3) pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mampu</p>	oleh sekolah/madrasah

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			menginspirasi teman sejawat dan/atau dapat diduplikasi oleh orang lain (22)	
			Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu yang sesuai dengan KD, dan Tema/subtema; memanfaatkan lingkungan S/M dan luar S/M sebagai sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan (SD-1)	
			Pelatihan asesor atau pengalaman magang guru di dunia kerja, dan implementasi hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses pembelajaran (SMK-5)	
		Manajemen sekolah/ madrasah 25-27, 29-35, SMK-6, SMK-7, SMK-8, SLB-4, SLB-5	Dampak nyata implementasi ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS pada pengembangan sekolah/madrasah (25)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah/madrasah orang tua dan masyarakat sekitar; dan budaya kerja sama antara warga sekolah/ madrasah dengan orang tua dan masyarakat sekitar (26)	
			Menunjukkansuasanatertib, indah, dan nyaman di lingkungan S/M (27)	
			Mengelola pengembangan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif: mengembangkan Kurikulum S/M dengan melibatkan pemangku kepentingan; mengimplementasikan Kurikulum S/M	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif; mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif, Pengembangan kurikulum secara berkesinambungan; dan dampak padapeningkatan prestasi siswa (29)	
			Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan, Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan, pemberian penghargaan/ sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan, dan iklim kerja yang kondusif yang berdampak pada peningkatan kinerja (30)	
			Pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien; dan dampak positif pengelolaan sarpras terhadap proses pembelajaran yang efektif (31)	
			Realisasi penggunaan anggaran dan belanja berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja S/M yang diaudit secara internal atau eksternal (32)	
			Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler (33)	
			Pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut dan/atau karier, serta dukungan pencapaian dan pengembangan diri dan prestasi siswa secara berkelanjutan (34)	
			Penyusunan dan pelaksanaan program	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			perbaikan (35)	
			Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dan S/M melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan (SMK-6)	
			Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri, menggunakan dan mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa. (SMK-7)	
			Sekolah/madrasah memiliki, menggunakan, dan memelihara prasarana praktik sesuai standar industri (SMK-8)	
			Proses pembelajaran menumbuhkembangkan potensi sesuai dengan kebutuhan khusus siswa (SLB-4)	
			Pelibatan tenaga ahli yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa (SLB-5)	

c) Sasaran penggalan data: Ketua Program/Kompetensi Keahlian (Khusus SMK)

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Ketua Program/ Kompetensi Keahlian	Observasi Telaah Dokumen	Manajemen sekolah/ madrasah SMK-7	Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri, menggunakan dan mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa (SMK-7)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.
		Mutu Lulusan SMK-1, dan SMK-2	Lulusan tahun terakhir mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai kompetensi keahliannya, mekanisme pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi, dan kendala siswa dalam mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi (SMK-1) Lulusan yang bekerja di dunia kerja dan lulusan yang berwirausaha (SMK-2)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.
	Wawancara	Proses Pembelajaran SMK-3 dan SMK-4	Memiliki dan mengelola unit produksi/ <i>business center/technopark</i> (SMK-3)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.
			Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian, pelaksanaan PKL di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, dan manfaat PKL untuk perbaikan proses pembelajaran di S/M (SMK-4)	
		Manajemen sekolah/ madrasah SMK-8	Sekolah/madrasah memiliki, menggunakan, dan memelihara prasarana praktik sesuai standar industri (SMK-8)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.

d) Sasaran penggalan data: Siswa

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Siswa	Observasi	Mutu Lulusan 1-3, 5, 7-9, dan SLB-1	<ul style="list-style-type: none"> – Kedisiplinan siswa dalam kehadiran, berpakaian, dan mengikuti pembelajaran daring (1) – Berdoa dan salam (2) – Perilaku kerja keras (3) – Keterampilan berkomunikasi (menyimak, bertanya-jawab, mengemukakan pendapat, presentasi, pemanfaatan TIK) (5) – Keaktifan dalam diskusi kelas (7) – Hasil karya/prestasi siswa (8) – Prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat (tingkat lokal, nasional, dan internasional) (9) 	<p>Sinkron, dapat dilakukan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>video conference</i> pembelajaran, dan/atau 2. bergabung ke grup media sosial kelas pembelajaran daring, dan/atau 3. <i>video call</i> <p>Asinkron, dapat dilakukan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melihat rekaman pembelajaran melalui <i>video conference</i>, dan/atau 2. menyimak rekaman pembelajaran melalui <i>audio conference</i>, dan/atau 3. melihat rekaman pembelajaran melalui grup media sosial kelas pembelajaran, dan/atau 4. melihat rekaman pembelajaran melalui <i>Learning Management System (LMS)</i> sekolah/madrasah
			Pengetahuan dan keterampilan hidup sesuai kekhususannya dan Bukti penghargaan prestasi (SLB-1)	
		Proses Pembelajaran 15, 16, 18	Partisipasi aktif siswa dalam belajar: menunjukkan adanya interaksi antara siswa dan antar siswa, suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran tercapai (15)	
			Budaya literasi membaca dan menulis siswa di kelas(16)	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Antusiasme belajar siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar (18)	
		Mutu Guru 22	strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif; dan pembelajaran yang mampu mendorong siswa belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan (22)	
	Wawancara	Mutu Lulusan 1-3 dan 5-10	Kedisiplinan (1); perilaku religious (2); perilaku kerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab (3); keterampilan berkomunikasi (5); keterampilan kolaborasi (6); keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (7); keterampilan kreativitas dan inovasi (8); pengembangan minat dan bakat (9); dan peningkatan prestasi akademik (10)	melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.
		Proses Pembelajaran 12-16, 18, 23, SMK-3, dan SMK-4	Pembelajaran aktif dan efektif: (1) pelibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, (2) pelibatan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (3) pelaksanaan pembelajaran melalui pengalaman konkret, dan (4) penyajian materi yang bermakna (12)	melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Penilaian menggunakan berbagai teknik/metode (13)	
			Penilaian, analisis pencapaian	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			kompetensi; pelaksanaan remedial/pengayaan; dan manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti program remedial/ pengayaan (14)	
			Partisipasi siswa dalam belajar: interaksi antara siswa dan antar siswa dengan guru, suasana pembelajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran (15)	
			Pembiasaan literasi membaca dan menulis di kelas dan luar kelas dan ketersediaan fasilitas untukpemajangan karya tulis siswa (16)	
			Penciptaan suasana belajar yang aman, nyaman, bersih, dan memudahkan siswa untuk belajar (17)	
			Pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar di dalam dan di luar sekolah/madrasah dan manfaat yang dirasakan siswa (18)	
			Memiliki dan mengelola unit produksi/ <i>business center/technopark</i> (SMK-3)	
			Pemetaan dunia kerja dengan kompetensi keahlian, pelaksanaan PKL di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, dan manfaat PKL untuk perbaikan proses pembelajaran di S/M (SMK-4)	
		Mutu Guru SMK-5	Guru mengimplementasikan hasil pelatihan asesor atau pengalaman magang di dunia kerja dalam proses	melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			pembelajaran (SMK-5)	
		Manajemen sekolah/madrasah 23, 24, 27, 29, 31, 33, 34, SMK-6, SMK-7, SMK-8, dan SMK-9	Pengembangan dan sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah (23)	melalui video <i>conference</i> / <i>video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Dampak supervisi terhadap peningkatan kinerja guru dan pembelajaran yang bermutu (24)	
			Menunjukkan suasana aman dan budaya saling menjaga, suasanatertib, dan suasana indah di lingkungan S/M (27)	
			Dampak implementasi kurikulum padapeningkatan prestasi siswa (29)	
			Pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien; dan dampak positif pengelolaan sarpras terhadap proses pembelajaran yang efektif (31)	
			Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi yang diperoleh (33)	
			Pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam bidangpribadi, sosial, akademik, dan pendidikan lanjut dan/atau karier, serta dukungan pencapaian dan pengembangan diri dan prestasi siswa secara berkelanjutan (34)	
			Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/ atau lembaga lain yang relevan secaraberkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan (SMK-6)	
			Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri,	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			menggunakan dan mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa. (SMK-7)	
			Sekolah/madrasah memiliki, menggunakan, dan memelihara prasarana praktik sesuai standar industri (SMK-8)	
			Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja tamatan (SMK-9)	
	Angket	Mutu Lulusan 2-4	pengecekan perundangan (4)	melalui tautan yang disiapkan oleh BAN-S/M

e) Sasaran penggalan data: Orang Tua

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Orang Tua	Wawancara	Mutu Lulusan 1, 2, 4, 10, 11, SLB-1	Kepatuhan terhadap tata tertib lain (1), perilaku religius (2), pencegahan perundungan (4), Persepsi masyarakat terhadap sekolah/madrasah terkait nilai siswa dalam 3 tahun terakhir (10), kepuasan pemangku kepentingan (11)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Perkembangan akademik dan keterampilan hidup siswa sesuai kekhususan, dan capaian prestasi sesuai kekhususan (SLB-1)	
		Proses Pembelajaran 16	Pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas dan di rumah (16)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
		Manajemen sekolah/ madrasah 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 33, SMK-9, SLB-3, dan SLB-4	Pengembangan dan sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah (23)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Dampak supervisi terhadap peningkatan kinerja guru dan pembelajaran yang bermutu (24)	
			Komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah/madrasah orang tua dan masyarakat sekitar; dan budaya kerja sama antara warga sekolah/madrasah dengan orang tua dan masyarakat sekitar (26)	
			Persepsi positif masyarakat terhadap sekolah/madrasah (27)	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			Mengelola pengembangan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif: dan mengimplementasikan Kurikulum S/M secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif (29)	
			Persepsi positif pemangku kepentingan terhadap pengelolaan guru dan tenaga kependidikan (30)	
			Keterlibatan semua warga sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan eksternal (31)	
			Dukungandari sekolah/madrasah, orang tua dan masyarakat (33)	
			Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja tamatan (SMK-9)	
			Dampak pelibatan orang tua siswa pada sinkronisasi antara program yang ada di S/M dan di rumah dan perkembangan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan non akademik (SLB-3)	
			Proses pembelajaran menumbuhkembangkan potensi sesuai dengan kebutuhan khusus siswa (SLB-4)	

f) Sasaran penggalan data: Lulusan (Khusus SMK)

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Lulusan	Wawancara	Mutu Lulusan SMK-1 dan SMK-2	Proses mendapatkan sertifikat kompetensi sesuai kompetensi keahliannya dan kendala yang dialami (SMK-1)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Daya serap lulusan di dunia kerja/wirausaha (SMK-2)	
		Manajemen sekolah/madrasah SMK-9	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja tamatan (SMK-9)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah

g) Sasaran penggalan data: Tenaga Kependidikan

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Tenaga Kependidikan	Wawancara	Manajemen sekolah/madrasah 25, 30, dan 31	Dampak nyata implementasi ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS pada pengembangan sekolah/madrasah (25)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.
			Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan, Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan, pemberian penghargaan/sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan, dan iklim kerja yang kondusif yang berdampak pada	

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
			peningkatan kinerja (30)	
			Pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien; dan dampak positif pengelolaan sarpras terhadap proses pembelajaran yang efektif (31)	

h) Sasaran penggalian data: Komite Sekolah/Madrasah

Sasaran Penggalian Data	Teknik Penggalian Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalian Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Komite Sekolah/Madrasah	Wawancara	Manajemen sekolah/madrasah 28 dan 35	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program S/M dan persepsi positif masyarakat terhadap S/M (28)	melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.
			Penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan (35)	

i) Sasaran penggalan data: Masyarakat

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Masyarakat	Wawancara	Manajemen sekolah/madrasah 26 dan 28	Komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah/madrasah orang tua dan masyarakat sekitar; dan budaya kerja sama antara warga sekolah/madrasah dengan orang tua dan masyarakat sekitar (26)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah
			Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program S/M dan persepsi positif masyarakat terhadap S/M (28)	

j) Sasaran penggalan data: Pengelola BKK (Khusus SMK)

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Pengelola BKK	Wawancara	Manajemen sekolah/madrasah SMK-9	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja tamatan (SMK-9)	melalui <i>video conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah.

k) Sasaran penggalan data: Tenaga Ahli (Khusus SLB)

Sasaran Penggalan Data	Teknik Penggalan Data	Komponen dan Nomor Butir	Aspek Penggalan Data	Teknis Pelaksanaan Daring
Tenaga Ahli	Observasi	Manajemen sekolah/ madrasah SLB-5	Tenaga ahli menunjukkan kemampuan profesionalnya dalam melayani siswa sesuai dengan kebutuhannya	melalui video <i>conference/video call</i> atau <i>platform</i> daring lainnya yang biasa digunakan oleh sekolah/madrasah

Lampiran 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Visitasi Daring Sekolah/Madrasah

WAKTU	SESI	KEGIATAN DAN METODE	PIHAK YANG TERLIBAT
HARI PERTAMA			
08.00-08.30	Pembukaan Kegiatan Uji Coba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua BAN-S/M Provinsi menyampaikan laporan kesiapan asesor untuk visitasi daring dan menjelaskan teknis visitasi daring 2. Anggota BAN-S/M (Pengarah) memberikan arahan /konfirmasi kesiapan visitasi daring 	BAN-S/M, BAN-S/M Provinsi, Asesor, dan Pimpinan Sekolah/Madrasah
08.30-08.45		Persiapan <i>Breakout</i> ke tiap S/M	Tim IT BAN-S/M Provinsi
08.45-10.15	Sesi dengan Unsur Pimpinan Sekolah/Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi singkat Kepala S/M: rencana pengembangan S/M, sistem tata pamong S/M, sistem pengelolaan S/M dan capaian S/M. 2. Penggalan data Butir IASP 2020 yang terkait dengan Pimpinan Sekolah/Madrasah <p>Metode : Wawancara dan Telaah Dokumen</p>	Pimpinan Sekolah/Madrasah (Kepala dan Wakil Kepala Sekolah/Madrasah), Ketua Yayasan, dan Kepala Tata Usaha S/M
10.15-12.00	Sesi dengan (<i>middle</i>) Manajemen di S/M dan Tenaga Kependidikan	<p>Penggalan data Butir IASP 2020 yang terkait dengan Administrasi Sekolah, Perpustakaan, Laboratorium/Bengkel, Bursa Kerja Khusus, dsb.</p> <p>Metode : Wawancara dan Telaah Dokumen</p>	Tenaga Kependidikan, Ketua Program/Kompetensi Keahlian, Kepala Laboratorium/Bengkel, Kepala perpustakaan, Kepala BKK (SMK).
12.00-13.00	ISTIRAHAT, SHOLAT, DAN MAKAN		
13.00-14.30	Sesi dengan Guru	<p>Penggalan data Butir IASP 2020 yang terkait dengan Guru</p> <p>Metode : Wawancara dan Telaah Dokumen</p>	5 orang Guru S/M dari kelas/tingkat yang berbeda termasuk guru BK, dan guru kejuruan (khusus SMK)

14.30-16.00	Sesi dengan orang tua, alumni dan pengguna eksternal	Penggalian data Butir IASP 2020 yang terkait dengan alumni, orang tua dan pengguna eksternal Metode : Wawancara dan Telaah Dokumen	Orang tua siswa (komite sekolah), pihak swasta (yang relevan), dan alumni
-------------	--	---	---

WAKTU	SESI	KEGIATAN DAN METODE	PIHAK YANG TERLIBAT
HARI KEDUA			
08.00	Sesi dengan guru dan siswa (Observasi pada 2 Kelas Daring)	Penggalian data Butir IASP 2020 yang terkait dengan Guru, Siswa dan Proses Pembelajaran Metode : Observasi Kelas	Guru dan siswa (dalam 2 (dua) kelas pembelajaran daring)
Sampai selesai	Sesi dengan Siswa	1. Penggalian data Butir IASP 2020 yang terkait dengan Siswa 2. Penyebaran angket/kuesioner daring Metode : Wawancara dan Angket	Diambil 10 (siswa) dari tiap-tiap kelas daring sehingga total 20 (dua puluh) siswa.